

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era Globalisasi seperti saat ini perkembangan di bidang teknologi dan komunikasi tumbuh dengan sangat pesat mengakibatkan perubahan pada seluruh faktor produksi. Hal tersebut membuat persaingan di dunia bisnis semakin kuat di tengah kondisi perekonomian dunia yang terus berkembang cepat.

Untuk dapat bersaing dalam merebut pasar setiap perusahaan akan berusaha untuk saling mengungguli atau bahkan saling menjatuhkan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas, efektifitas dalam menentukan tingkat persediaan bahan baku, ketepatan waktu pengiriman, dan pemberian pelayanan yang diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.

Persediaan bahan baku merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan dengan kebutuhan proses produksi merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Apabila kelebihan bahan baku akan mengakibatkan pemborosan pada perusahaan. Karena akan ada biaya penyimpanan dan biaya pemesanan. Dan sebaliknya jika kekurangan bahan baku akan mengakibatkan penghambatan proses produksi serta kerugian pada perusahaan.

Salah satu cara untuk pengendalian persediaan bahan baku ialah Metode Just In Time dimana metode ini memberikan pemecahan masalah yang menyangkut penanganan persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Dengan salah satu pengaruh dari metode Just In Time ini adalah mengurangi persediaan sampai pada tingkat seminimal mungkin.

Sistem Just In Time memiliki dua tujuan strategis : Untuk meningkatkan keuntungan dan memperbaiki daya saing perusahaan. (Hansen, Mowen, 2001 : 591). Sistem Just In Time pada prinsipnya adalah kinerja tepat waktu, peningkatan kemampuan perusahaan secara terus menerus untuk merespon perubahan dengan meminimalkan pemborosan. Dalam sistem Just In Time ini memproduksi produk didasarkan pada sistem permintaan dengan maksud hanya memproduksi produk untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Karena metode Just In Time mengarahkan perusahaan untuk membeli dan memproduksi tepat waktu dan untuk mengetahui peningkatan produksi secara terus – menerus. Dengan menerapkan sistem Just In Time diharapkan mampu memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul
PERANAN SISTEM JUST IN TIME DALAM PENGENDALIAN
PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN PT. RAGAM JAYA
KAROSERI

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Sejauhmana peranan sistem Just In Time berpengaruh dalam pengendalian persediaan bahan baku pada PT. RAGAM JAYA KAROSERI ”.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan penerapan sistem Just In Time dalam pengendalian persediaan bahan baku pada PT. RAGAM JAYA KAROSERI.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, pengetahuan dan wawasan akan metode Just In Time dalam pengendalian persediaan bahan baku.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas bagi perusahaan tentang manfaat system Just In Time dalam pengendalian bahan baku agar dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Penulis

Sebagai penerapan teori yang telah ditempuh selama dibangku kuliah dan menambah pengetahuan serta pemahaman tentang sistem Just In Time, serta memperoleh pengalaman penelitian secara langsung.